

LDR dan Kredit Terhadap NPL Dimasa Pandemi Covid-19

Ni Nyoman Juli Nuryani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Kata kunci:

Loan to deposit ratio, Non performing loan, Kredit

Keywords:

Loan to deposit ratio, Disbursed Loans And Non Performing Loans

ABSTRAK

Kajian ini memiliki tujuan guna mencari tahu Pengaruh LDR Dan Kredit Yang Disalurkan Terhadap NPL Di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. BPR Indra Candra Singaraja. Teknik analisis yang dipergunakan ialah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis determinasi, uji f-test dan t-test. Hasil Penelitian memperoleh temuan bahwasanya loan to deposit ratiopunya pengaruh terhadap non performing loan pada PT. BPR Indra Candra Singaraja senilai 0,088 satuan atau senilai -26,8% dengan uji t-test diperoleh t-hitung > t-tabel (2,086 > 1,688). Pengaruh kredit yang disalurkan punya pengaruh terhadap non performing loan pada PT. BPR Indra Candra Singaraja senilai -,030 satuan atau senilai 68% dengan uji T-Test diperoleh t-hitung > t-tabel (3,719 > 1,688) dan berdasarkan hasil uji f diketahui bahwa pengaruh loan to deposit ratio dan kredit yang disalurkan terhadap non performing loan pada PT. BPR Indra Candra Singaraja dengan hasil uji hipotesis dengan uji F-Test didapat f-hitung > f-tabel (11,575 > 3,26) taraf signifikansi 0,00 < 0,05.

ABSTRACT

This research aims to find out consequence of LDR and credit disbursed on NPL thru the Covid-19 pandemic at PT. BPR Indra Candra Singaraja. The analysis method used in this study is multiple linear regression, classical assumption test, determination analysis, f-test and t-test. The outcomes showed that the loan to deposit ratio had an effect on non-performing loans at PT. BPR Indra Candra Singaraja of 0.088 units or -26.8% with the outcomes of hypothesis testing with the t-test, it was found that t-count > t-table (2.086 > 1.688). The effect of the disbursed credit has an effect on non-performing loans at PT. BPR Indra Candra Singaraja is -0.030 units or 68% with the outcomes of hypothesis testing with the T-Test test, it is found that t-count > t-table (3.719 > 1.688) and based on the outcomes of the f test it is known that the effect of loan to deposit ratio and credit distributed to non-performing loans at PT. BPR Indra Candra Singaraja with the results of hypothesis testing with the F-Test test, it was found that f-count > f-table (11.575 > 3.26) with a significant level of 0.00 < 0.05.

PENDAHULUAN

WHO pada bulan Desember tahun 2019 menetapkan awal terjadinya pandemic yang bernama covid-19 terjadi secara mengglobal. Penyakit ini ialah jenis penyakit menular yang gejalanya yaitu menyerang system pernapasan. Virus ini juga sangat cepat menyebar ke Negara seluruh dunia. Dapat dilihat dengan adanya pandemic ini seluruh dunia sangat berdampak termasuk Indonesia yang membawa perubahan disegala sektor. Dampak adanya pandemi ini tidak hanya pada kesehatan masyarakat namun dunia pendidikan, perekonomian dan kehidupan social juga sangat berpengaruh. Data tercatat pasien yang terdampak pandemic covid-19 berjumlah 6.575 orang menurut data BNPB pada tanggal 19 April 2020. Pemerintah daerah mengambil keputusan dalam menjaga kelangsungan aktifitas ekonomi yang jika tidak dikelola akan berdampak buruk maka dari dibuatlah kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yaitu berpengaruh terhadap aktivitas masyarakat baik

ekonomi, pendidikan maupun aktivitas social. Jantung perekonomian suatu Negara yaitu sektor perbankan merupakan salah satunya. (Adeabah dan Andoh, 2020). Dari adanya dampak perekonomian yang turun membuat industry keuangan sangatlah penting terutama dunia perbankan. Keadaan pandemi ini berpengaruh sulit pada industri khususnya perbankan (Ningsih dan Mahfudz, 2020).

Adanya penurunan kondisi social ekonomi masyarakat, sangat berdampak khususnya masyarakat miskin pada umumnya. Dilihat dari penilaian tingkat kesehatan bank dipengaruhi dengan adanya kredit yang bermasalah, yang artinya bank akan mengalami masalah kredit dimana debitur tidak mampu dalam membayarkan angsuran kreditnya (Bidara & Nurviana, 2020). Jika debitur tidak mampu dalam melakukan pembayaran angsuran kredit maka hal ini akan berefek dengan nilai NPL suatu bank, dimana situasi ini dapat merugikan kedua belah pihak. Dan bahkan jika ini terjadi terus menerus akan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang akan menurun (Hastasari & Suharini, 2021).

Non performing loan merupakan salah satu rasio keuangan dalam menilai likuiditas suatu bank terhadap dan pihak ketiga. Untuk mendapatkan kepercayaan nasabah dalam penempatan dana, pihak bank harus dapat membuat agar NPL-nya semakin rendah, pihak ketiga akan melihat rasio likuiditas dengan melihat nilai NPL suatu bank dalam menilai bank tersebut kondisi sehat. Non performing loan sendiri dipengaruhi beberapa faktor yakni Loan to deposit ratio (LDR) dan kredit yang disalurkan.

Andrianto, Fatihudin, dan Frimansyah (2019) menyatakan LDR ialah proposisi yang dinilai dari banyaknya kredit yang disalurkan dengan banyaknya dana serta modal pribadi yang dipergunakan. Standar umum melihat rasio loan to deposit rasio termasuk ideal yaitu sebesar 80%-90%. Terjadinya situasi pandemi saat ini maka pihak bank sangat berhati-hati dalam penyaluran dananya untuk dapat menghindari terjadinya kredit bermasalah atau kurang lancar. Apabila rasio LDR memperoleh nilai 100% maknanya bank ada pada kemampuan finansial yang mencukupi dalam menghadapi situasi yang tidak terduga di masa depan.

Kredit yang diberikan perbankan harus ditata dengan baik untuk menghindari adanya debitur bermasalah dalam pembayarannya, dan jika hal itu terjadi maka sangatlah berdampak pada nilai profitabilitas perbankan itu sendiri. Jika pengaturan kredit tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada menurunnya pokok kredit yang bisa mengakibatkan bank rugi dan akan bangkrut jika terus menerus (Priatna, 2017).

TABEL 1
PERKEMBANGAN LDR, KREDIT YANG DISALURKAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI

	<i>LDR</i>	<i>KREDIT</i>	<i>NPL</i>
2016	0.26%	70.65%	440.710.541
2017	1.55%	67.44%	472.755.127
2018	3.09%	65,81%	502.283.974
<i>Rata rata</i>	1.63%	67.97%	471.916.547
2019	7.52%	59.20%	405.953.204
2020	4.92%	65.31%	454.500.323
2021	4.61%	62.86%	447.577.372
<i>Rata rata</i>	5.68%	62.46%	436.010.300

Data tercatat pada PT BPR Indra Candra, rerata NPL sebelum adanya pandemi sebesar 1,63 % naik menjadi 4,71 % saat pandemi.

Berlandaskan pada hal yang melatarbelakangi, maka penulis merasa perlu melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH LDR DAN KREDIT YANG DISALURKAN TERHADAP NPL DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT. BPR INDRA CANDRA SINGARAJA”**

Rumusan permasalahan pada kajian ini yakni (1) Apakah LDR berpengaruh terhadap NPL pada PT BPR Indra Candra Singaraja; (2) Apakah Kredit yang disalurkan berpengaruh terhadap NPL pada PT BPR Indra Candra; (3) Apakah LDR dan Kredit Yang Disalurkan berpengaruh secara simultan terhadap NPL pada PT BPR Indra Candra.

METODOLOGI PENELITIAN

Kajian yang dilaksanakan termasuk studi Deskriptif Kuantitatif. Sumber data yang dipergunakan yakni Laporan Keuangan PT BPR Indra Candra Singaraja tahun 2019-2021. Populasi yang dipergunakan ialah data laporan keuangan bulanan pada PT. BPR Indra Candra selama tahun 2016-2021, 6 tahun x 12 bulan = 72 bulan. Sampel pada penelitian ini akan mempergunakan populasi yakni 36 bulan dari laporan bulanan PT. BPR Indra Candra selama tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55660881
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.248

Sumber Data diolah 2022

Uji normalitas yang dilaksanakan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* bisa dicermati dalam tabel 2, dan memperoleh hasil bahwasanya *Asymp Sig. 2-Tailed* ialah 0,248 yang menunjukkan bahwasanya data residual yang dipergunakan memiliki distribusi yang normal serta lebih besar dari 5% (0,05).

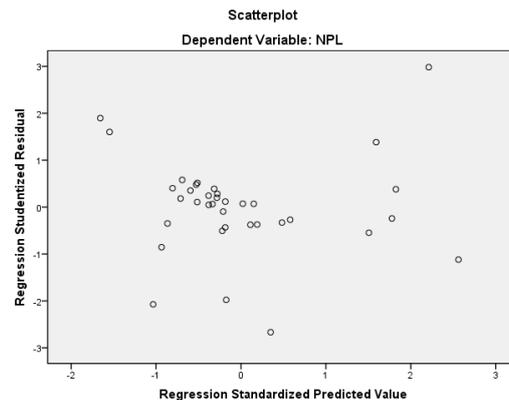
b. Uji Multikolonieritas

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Loan to deposit ratio	0,178	5,628
Kredit Yang Disalurkan	0,178	5,628

Sumber data diolah 2022

Hasil pengujian bisa dicermati dalam tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas diatas memperoleh hasil bahwasanya nilai VIF dibawah 10 serta nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Ini memiliki makna bahwasanya pada model regresi tidak ada multikolonieritas.

c. *Heteroskedastisitas*Gambar 1 *Grafik Scatterplot*

Grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwasanya sebaran pola merata di bawah serta di atas nol. Dengan demikian, tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas pada model regresi.

d. *Uji Autokorelasi*Tabel 4 *Uji Autokorelasi*

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	33	.000	1,452

Sumber data diolah 2022

Hasil analisis autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi diantara anggota pengamatan atau dengan pengamatan lain yang dilakukan pada waktu yang berbeda, seperti yang bisa dicermati dalam tabel 4. Laporan keuangan memiliki nilai *Durbin-Watson* > 1,321 setelah relevansi. kesimpulan bahwa masalah autokorelasi tidak ada dalam data penelitian risiko keuangan.

2. *Analisis Regresi Linier Berganda*Tabel 5 *Analisis Regresi Linier Berganda*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-2,163	3,063	
	<i>Loan to deposit ratio</i>	0,088	0,042	0,660
	Kredit	-,125	0,034	-1,177

Persamaan regresi linier berganda dari model persamaan tersebut bisa diartikan menjadi:

- Persamaan regresi linier berganda di atas menampilkan bahwasanya nilai konstanta kredit bermasalah adalah -2.163. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kredit bermasalah sebesar -2.163 apabila *loan to deposit ratio* dan *loan* yang disalurkan sama-sama konstan.
- Variabel *loan to deposit ratio* mempunyai koefisien regresi positif senilai 0,088, seperti terlihat pada regresi linier berganda. persamaan di atas. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan one-to-one dalam *loan-to-deposit ratio* akan menghasilkan peningkatan kredit bermasalah sebesar 0,088.
- Seperti dapat dilihat dari persamaan regresi linier berganda sebelumnya, variabel kredit yang disalurkan mempunyai koefisien regresi negatif senilai 0,125, yang menunjukkan bahwa penurunan satu persen kredit yang disalurkan akan mengakibatkan peningkatan kredit bermasalah sebesar 0,125 persen.

3. Uji Kelayakan Model (*Goodness Of Fit*)

a. Analisis Determinasi

Tabel 6 Analisis Determinasi

Pola Pengaruh	R Square (R ² x 100%)	Standarized Coefficient Beta	Correlation Zero-Order	Determinasi
A	B	C	D	E = (C x D) x 100%
^p NPL LDR ₁ KREDIT ₂	41,2	-	-	-
^p NPL LDR ₁	-	0,660	-,407	-26,8
^p NPL KREDIT ₂	-	-1,177	-,579	68,0

Sumber data diolah 2022

Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel 6 hasil analisis determinasi nilai *R square* yakni senilai 41,2%. Besaran nilai koefisien determinasi pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *non performing loan* secara parsial di tabel 5.5. yaitu sebesar -26,8%, pengaruh kredit yang disalurkan terhadap *non performing loan* secara parsial senilai 68%.

Analisis Uji F (*F-Test*)Tabel 7 Analisis Uji F (*F-Test*)

Model	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2	3,804	11,575	0,000a
Residual	33	0,329		
Total	35			

Sumber data diolah 2022

Berlandaskan pada hasil pengalkulasian didapat $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, ($11,575 > 3,26$), ini mengindikasikan bahwasanya variabel *loan to deposit ratio* dan kredit yang disalurkan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap *non performing loan* dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. artinya hipotesis ketiga yakni *loan to deposit ratio* dan kredit yang disalurkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *non performing loan* pada PT. BPR Indra Candra Singaraja (diterima).

b. Analisis Uji T (*T-Test*)Tabel 8 Analisis Uji T (*T-Test*)

Model	T	Sig.
(Constant)	-,706	0,485
<i>Loan to deposit ratio</i>	2,086	0,045
Kredit Yang Disalurkan	-3,719	0,001

Berlandaskan pada Tabel 8, nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,086 > 1,688$), probability ($\alpha = 5\%$) = $0,045 < 0,05$, artinya hipotesis pertama yakni *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *non performing loan* pada PT. BPR Indra Candra Singaraja. (diterima). Berikutnya angka $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,719 > 1,688$), probability ($\alpha = 5\%$) = $0,001 < 0,05$, artinya hipotesis kedua yakni kredit yang disalurkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *non performing loan* pada PT. BPR Indra Candra Singaraja (diterima).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Non Performing Loan*

Hasil pengkajian memperoleh temuan bahwasanya *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap kredit bermasalah PT. BPR Indra Candra Singaraja senilai 0,088 unit atau -26,7 persen, dan hasil uji t menampilkan bahwasanya t hitung $>$ t -tabel ($2,086 > 1,688$). Dikarenakan mempunyai tingkat signifikan 0,045 0,05 yang bermakna bahwasanya *loan to deposit ratio* yang dilakukan oleh PT, ini bermakna bahwasanya *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kredit bermasalah. BPR Indra Candra Singaraja harus ditingkatkan karena berdampak signifikan terhadap kredit bermasalah. Rasio LDR merupakan perbandingan banyaknya dana yang diberikan kepada debitur didalam menyalurkan kredit terhadap banyaknya dana masyarakat dilihat dari dana pihak ketiga dan modal pribadi yang dipergunakan, menurut penelitian Nyimas (2019). Dengan mengandalkan pinjaman yang telah disalurkan selaku sumber likuiditas, rasio ini digunakan untuk mengontrol dan mengatur jumlah uang yang diambil deposan dalam penarikannya. Menurut Km. LDR memiliki positif dan sig berpengaruh besar terhadap NPL, menurut, I Ketut Suwarna, I Wayan Suwendra, dan Suli Astrini (2018). Menurut Khadijah Nurani (2019), LDR punya dampak positif signifikan terhadap NPL, seperti yang dilaksanakan Andreani dan Erick (2016), dengan temuan bahwasanya LDR punya dampak positif signifikan dengan NPL.

2. Pengaruh Kredit Yang Disalurkan Terhadap *Non Performing Loan*

Hasil pengujian memperoleh temuan bahwasanya kredit yang disalurkan memiliki pengaruh terhadap kredit bermasalah PT. BPR Indra Candra Singaraja senilai -0,030 unit atau 68%, ketika hipotesis diuji dengan uji T-Test. Diketahui bahwasanya t hitung $>$ t -tabel ($3,719 > 1,688$) bermakna bahwasanya kredit yang diberikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit bermasalah karena memiliki tingkat signifikan 0,001 0,05 yang menunjukkan bahwa kredit yang diberikan PT berhasil. Banyaknya kredit yang disalurkan oleh BPR Indra Candra Singaraja berpengaruh langsung terhadap kredit bermasalah (NPL) bank.

Secara teori, bank harus bisa mendapatkan lebih banyak pendapatan kredit dan rasio NPL harus pergi turun akibat pertumbuhan kredit. Jumlah kredit bermasalah turun seiring dengan laju pertumbuhan kredit. Menurut Rachman (2018), besarnya kredit yang disalurkan berdampak negatif dengan *Non Performing Loan* (NPL). Menurut Maimi (2017) dan Ariani (2020), kredit yang diberikan dampak negatif signifikan dengan NPL.

3. Pengaruh *Loan to deposit ratio* Dan Kredit Yang Disalurkan Terhadap *Non performing loan*

Berdasarkan kajian yang melihat bagaimana rasio pinjaman terhadap simpanan dan pinjaman yang diberikan terhadap kredit bermasalah terhadap PT. BPR Indra Candra. Hasil uji hipotesis yang dilaksanakan oleh PT. BPR Indra Candra Singaraja dengan menggunakan uji F-Test diketahui bahwasanya f -hitung $>$ f -tabel ($11,575 > 3,26$), bermakna bahwasanya *loan to deposit ratio* dan kredit yang disalurkan berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah. Sebab besaran jumlah yang diberikan untuk nasabah dan pinjaman yang disampaikan nasabah kepada bank, LDR dan kredit yang disalurkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredit bermasalah. Riset Kosim Permana dan Sri Mulyati dari tahun 2021 menunjukkan bahwa NPL dipengaruhi oleh LDR dan kredit yang disalurkan secara bersamaan. Kemampuan bank untuk mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditas utamanya adalah diukur dengan LDR, sedangkan kredit yang disalurkan mengacu pada pelaksanaan kredit dengan menggunakan dana sendiri ataupun pihak ketiga. Rasio yang disebut NPL dipergunakan mengetahui tingkat kesehatan bank dengan mengukur jumlah kredit bermasalah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berhubungan dengan maksud kajian yang sudah disebutkan yakni mencari tahunon performing loan pada PT. BPR Indra Candra Singaraja bisa ditarik simpulan diantaranya: (1) *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap non performing loan pada PT. BPR Indra Candra Singaraja, dinyatakan bahwasanya apabila terjadi peningkatan *loan to deposit ratio*, maka akan mengakibatkan

tumbuhnyanon performing loan, dengan demikian hipotesis pertama diterima, (2) Kredit yang disalurkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap non performing loan pada PT. BPR Indra Candra Singaraja, dinyatakan bahwa apabila terjadi penurunan kredit yang disalurkan, maka akan menyebabkan meningkatnya non performing loan, dengan demikian hipotesis kedua diterima, (3) Loan to deposit ratio dan kredit yang disalurkan berpengaruh bersama-sama secara signifikan terhadap non performing loan pada PT. BPR Indra Candra Singaraja, dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

Berikut saran yang bisa disampaikan berlandaskan pada temuan penelitian yakni: (1) Rasio pinjaman terhadap simpanan di PT. BPR Indra Candra Singaraja harus dikelola serta ditingkatkan dengan baik sebab makin tinggi LDR bermakna makin besar jumlah kredit yang disalurkan. Jika penyaluran kredit berhasil maka keuntungan bank akan meningkat dan rasio NPL dapat dikurangi, (2) Penyalurkan kredit PT. BPR Indra Candra Singaraja harus diperhatikan dengan seksama karena pertumbuhan kredit diharapkan dapat menurunkan rasio NPL dan meningkatkan peluang bank guna mendapatkan pendapatan kredit. Hal ini akan terjadi jika kredit disalurkan secara selektif untuk mengurangi kemungkinan kredit bermasalah, (3) Loan-to-deposit ratio, yaitu rasio yang menampilkan kemampuan bank guna menyiapkan dana untuk nasabah dan kredit yang disalurkan berkaitan langsung dengan kredit bermasalah, Hal ini memerlukan perhatian BPR Indra Candra Singaraja.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Thamrin dan Sintha Wahjusaputri. 2018 Bank dan Lembaga Keuangan edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Adeabah, D., & Andoh, C. (2020). Cost efficiency and welfare performance of banks: evidence from an emerging economy. *International Journal of Managerial Finance*, 16(5), 549–574.
- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, M. A. 2019. “Manajemen Bank”. CV. Qiara Media. Surabaya.
- Astrini, Suli. I Wayan Suwendra dan I Ketut Suwarna. “Pengaruh CAR, LDR dan Bank Size terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *E- Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. 2014, 2, Hal 1-8
- B.N.Ajuha. Dalam buku Malayu. 2017. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Ikatan
- Barus, Andreani Caroline dan Erick, (2016), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum Di Indonesia”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 6 no. 02, hal 113-122.
- Bidari, A. S., & Nurviana, R. (2020). “Stimulus Ekonomi Sektor Perbankan dalam Menghadapi Pandemi Coronavirus Disease 2019 di Indonesia”. *Legal Standing: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 297-305. Dashboard.
- Dwihandayani, D. (2017). “Analisis Kinerja Non performing loan (NPL) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi NPL”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. 22(3). 265-274.
- Ghozali, Imam. 2018. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- H. Malayu Hasibuan 2017. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hariyani, I. 2018. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet - Iswi Hariyani, S (R. L. Toruan (ed.))*. PT. Elex Media Komputindo
- Hastasari, R & Suharini. (2021). “Tinjauan Non-Performing Loan Perbankan Indonesia Tahun Pandemi 2020”. *Jurnal AKRAB JUARA*. (hlm 120-131)
- Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kasmir. (2018). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. “Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi”. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Latumaerissa. Julius R. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ningsih, M. R., & Mahfudz, M. S. (2020). “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif”. *Point*, 2(1), 1–10.
- Pratama, Billy Arma. 2010. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)”. Thesis. Semarang: Program Studi Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
- Priatna, H. (2017). “Non performing loan Sebagai Risiko Bank Tasa Pemberi Kredit”. *Jurnal Akurat*. 8(1).

22-33.

Sugiyono. (2018). "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)". Bandung: CV Alfabeta. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan